

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

PT ASLI Rancangan Indonesia (ASLI RI) adalah sebuah perusahaan yang berada di bawah naungan ASLI GROUP yang di dirikan pada april 2018 di jakarta, Indonesia. Sebelum menjadi sebuah perusahaan sendiri, ASLI RI adalah sebuah konsultan kepolisian dalam bidang keamanan sejak tahun 2008. Lalu perusahaan ini sekarang berfokus dalam bidang teknologi e-KYC. PT ASLI Rancangan Indonesia adalah perusahaan keamanan digital yang berfokus pada verifikasi biometrik terkhususnya adalah e-KYC. ASLI RI juga menyediakan solusi keamanan untuk aplikasi seperti keamanan sistem keuangan, identitas digital dan keamanan siber.



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan

Sumber: <https://www.techinasia.com/companies/pt-asli-rancangan-indonesia>

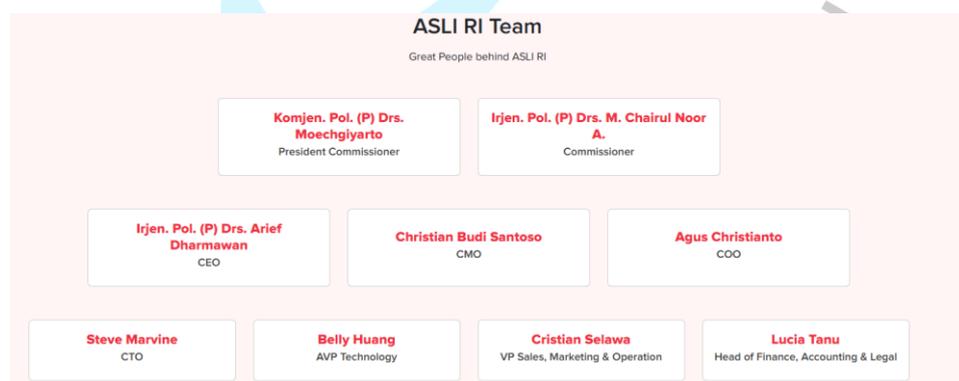
Bermula dari pengalaman panjang di sektor keamanan, ASLI RI sudah melihat kebutuhan yang meningkat terhadap sektor keamanan digital seiring dengan berkembangnya dunia teknologi informasi. ASLI RI melakukan transformasi untuk lebih berfokus kepada penyediaan solusi

berbasis teknologi biometrik, khususnya adalah *Electronic Know Your Customer* atau biasa disebut e-KYC.

Saat ini, ASLI RI sudah menjadi perusahaan keamanan digital terkemuka yang mengkhususkan dalam pengembangan verifikasi biometrik. Layanan yang sudah disediakan meliputi pengamanan keuangan pembuatan identitas digital, serta perlindungan terhadap ancaman keamanan siber. Dengan dukungan teknologi terkini seperti pengenalan wajah (*facial recognition*), verifikasi dokumen digital, dan deteksi kehadiran (*liveness detection*). PT ASLI Rancangan Indonesia telah mendapatkan sertifikat kerja terbaik dan sudah bekerja sama dengan kementerian dalam Negeri Indonesia (Kemendagri), OJK, Polri, BNN, BPT, KAN, ISO dan juga NIST.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan sebuah inti penting dari sebuah perusahaan. Struktur organisasi mendasari pengelolaan dan pembagian tugas serta alur penyampaian informasi dalam suatu perusahaan. Setiap bagian memiliki tanggung jawabnya sendiri serta tugasnya masing masing demi mencapai tujuan bersama, yaitu tujuan dari perusahaan PT ASLI Rancangan Indonesia sendiri. Di bawah ini merupakan struktur organisasi dari PT ASLI Rancangan Indonesia (ASLI RI).



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT ASLI RI

Dari struktur organisasi diatas, penulis akan menjelaskan secara detail deskripsi pekerjaan dari setiap posisi pada PT ASLI Rancangan Indonesia:

1) **President Commissioner**

President Commissioner memiliki tanggung jawab tertinggi pada perusahaan PT ASLI Rancangan Indonesia. *President Commissioner* memiliki tugas yang mirip dengan anggota dewan komisaris lainnya. Sebagai tindak lanjut dari hal tersebut ada sedikit perbedaan dengan dewan komisaris lainnya, ada sedikit tanggung jawab tambahan yang di emban oleh *President Commissioner* seperti:

- a. Memimpin sebuah rapat
- b. Mengkoordinasikan kegiatan dewan direksi
- c. Memberikan nasihat kepada direksi dan memastikan kepatuhan terhadap aturan dan hukum
- d. Serta melakukan pengawasan terhadap pengurusan perusahaan

2) **Commissioner**

Commissioner adalah seseorang yang ditunjuk untuk bertanggung jawab dalam mengawasi kinerja direksi dan memastikan perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan dan kepentingan pemegang saham. Ada beberapa tugas utama yang harus dilakukan oleh *commissioner*, walau tidak berbeda jauh dengan *President Commissioner*, *commissioner* bertanggung jawab dalam:

- a. Mengawasi jalan perusahaan
- b. Memberikan nasihat dan saran untuk para direksi tentang kebijakan perusahaan
- c. Serta memastikan terlaksananya *Good Corporate Governance (GCG)*

3) **CEO**

CEO atau *Chief Executive Officer* adalah kepala *executive* dalam sebuah perusahaan, CEO merupakan jabatan tertinggi dan memiliki tanggung jawab mewakili satu perusahaan. CEO bertanggung jawab dalam membuat keputusan yang strategis serta mengelola operasi dan

memastikan perusahaan mencapai tujuannya. CEO juga menjadi wajah awal untuk sebuah perusahaan.

4) CMO

CMO atau *Chief Marketing Officer* adalah sebuah jabatan tertinggi sebagai *executive* dalam perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut memiliki peran yang berbeda dengan CEO, CMO lebih berfokus kepada kegiatan pemasaran. Tanggung jawab yang dipegang oleh CMO di antara lain adalah:

- a. Perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan semua kegiatan pemasaran
- b. Membuat strategi dan Memutuskan keputusan untuk divisi pemasaran
- c. Memahami tren dan praktik pemasaran terkini
- d. Menentukan tujuan dan sasaran pemasaran

5) COO

COO atau *Chief Operating Officer* adalah sebuah jabatan yang memiliki fungsi pembuatan keputusan administrasi dan operasional, biasanya COO akan langsung melapor ke CEO dan sebagai rantai ke 2 di perusahaan, tanggung jawab COO bervariasi seperti:

- a. memastikan rencana bisnis perusahaan dilaksanakan dengan baik
- b. mengelola kebutuhan operasional sehari-hari
- c. meningkatkan performa dari operasional perusahaan

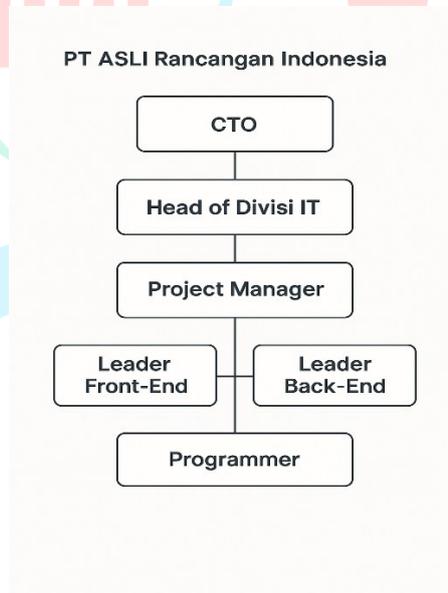
6) CTO

CTO atau *Chief Technology Officer* adalah posisi *executive* yang bertanggung jawab dalam hal teknologi di dalam perusahaan. CTO harus menganalisis teknologi dengan tujuan yang selaras dengan tujuan dari perusahaan. Tanggung jawab CTO adalah:

- a. Pengembangan dan implementasi strategi teknologi baru
- b. Pengelolaan Infrastruktur teknologi (seperti server, jaringan, dan perangkat lunak)
- c. Mengelola Riset dan pengembangan (R&D) untuk kemajuan teknologi dan analisis teknologi perusahaan.

2.2.1 Struktur Organisasi pada divisi *Information Technology (IT)*

Pada divisi *Information Technology (IT)* terdapat struktur organisasinya yang melatarbelakangi penulis di dalam perusahaan. Sebagai seorang *programer*, penulis berada dibawah pengawasan langsung oleh CTO, *Head of Division IT*, *Project Manager (PM)* dan masing-masing *Leader Front-end* dan juga *Back-end*. Berikut gambar struktur organisasinya:



Gambar 2. 3 struktur organisasi di bawah CTO

a) Head of Division IT

Head of Division IT bertanggung jawab dalam menangani masing-masing proyek yang telah diberikan, HOD juga bertanggung jawab untuk menaungi seluruh *programmer* yang bekerja di bawah posisi HOD. HOD juga bertanggung jawab dalam menentukan teknologi apa yang akan dipakai pada masing-masing project yang akan diberikan oleh CTO.

b) Project Manager

Project Manager bertugas untuk merencanakan dan mengarahkan proyek yang dijalankan dan memastikan bahwa proyek dapat diselesaikan tepat waktu.

c) Leader Front-end

Leader Front-end bertanggung jawab dalam mengawasi serta memimpin tim dan bertanggung jawab atas keseluruhan arsitektur frontend dalam sebuah proyek yang dijalankan.

d) Leader Back-end

Leader Front-end bertanggung jawab dalam mengawasi serta memimpin tim dan bertanggung jawab atas keseluruhan arsitektur backend dalam sebuah proyek yang dijalankan.

e) Programmer

Membangun, mengerjakan seluruh *jobdesk* yang diberikan oleh *leader* masing-masing, dan memastikan sistem berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

7) AVP TECHNOLOGY

Assistant Vice President Technology adalah posisi yang bertanggung jawab untuk membantu CTO dalam mengambil keputusan dalam bidang teknologi. CTO memiliki tanggung jawab di antaranya:

- a. Membantu VP dalam membuat keputusan terkait teknologi
- b. Mengawasi dan mengelola anggaran teknologi
- c. Mengawasi dan mengelola proyek-proyek teknologi
- d. Membantu dalam perekrutan dan pelatihan staf teknologi

8) VP SALES, MARKETING & OPERATION

Vice President Sales, Marketing dan Operasional, posisi yang di tugaskan untuk membantu CMO dalam membantu di bidang pemasaran dan operasional. Vp biasanya memimpin pengembangan pemasaran dalam perusahaan dan juga mengoptimalkan soal strategi pemasaran suatu perusahaan, selain tugas utama ada juga tanggung jawab lainnya seperti:

- a. Mengembangkan Strategi
- b. Mengelola Anggaran
- c. Menganalisis Data
- d. Memanfaatkan teknologi untuk mengotomatiskan tugas, meningkatkan performa pemasaran

9) HEAD OF FINANCE, ACCOUNTING, LEGAL

Posisi strategis yang bertanggung jawab untuk mengelola seluruh aspek keuangan, akuntansi, serta kepatuhan hukum perusahaan. Dalam lingkup tugasnya, Head of Finance mengatur perencanaan keuangan, pengelolaan anggaran, laporan keuangan, hingga analisis keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan umum yang dilakukan oleh perusahaan bersangkutan dengan keamanan digital, PT ASLI Rancangan Indonesia menyediakan layanan berbasis biometrik. Layanan ini juga dirancang untuk memenuhi kebutuhan di berbagai sektor, layanan yang di tawarkan adalah:

- 1) E-KYC atau sistem *Electronic Know Your Customer* yang memproses verifikasi identitas pelanggan secara digital dengan sistem biometrik seperti sidik jari, face recognizer
- 2) Tanda Tangan Digital, sistem yang menyediakan layanan tanda tangan secara elektronik yang sah secara hukum.
- 3) Verifikasi Dokumen Perusahaan, membantu untuk memverifikasi keaslian dokumen suatu perusahaan seperti akta pendirian dan laporan keuangan

Kegiatan umum dari divisi *Information Technology (IT)* dalam PT ASLI Rancangan Indonesia adalah bagian yang memegang peran penting bagi perkembangan digital. Ada beberapa hal umum yang dilakukan oleh divisi IT ASLI RI seperti:

1) Pengembangan Aplikasi Mobile dan Website

Divisi *Information Technology (IT)* bertugas merancang, mengembangkan, memelihara aplikasi mobile dan web untuk mendukung layanan ASLI RI. Tugas yang diberikan seperti pengembangan fitur-fitur serta perbaikan bug dan meningkatkan performa aplikasi untuk memastikan penggunaan aplikasi dapat berjalan optimal. Sebagai contoh tim IT membuat beberapa sistem mobile dan website untuk **INAFIS**. Tim IT bertugas dalam membuat, merancang, menguji aplikasi dan sistem yang akan membantu pekerjaan dari **INAFIS** (*Indonesia Automatic Fingerprint Identification System*).

2) Memelihara Infrastruktur sistem

Tanggung jawab yang diambil oleh divisi IT, mereka pasti memastikan bahwa sistem sudah memenuhi standar keamanan internasional, seperti sistem FIDO2 dan mematuhi regulasi yang berlaku

3) Terdapat Riset dan Development teknologi terbaru

Melakukan riset dan pengembangan terhadap teknologi baru di bidang biometrik, AI, dan keamanan digital. Hal ini mencakup pengujian dan implementasi algoritma terbaru untuk meningkatkan akurasi dan performa layanan ASLI RI.

4) Cybersecurity dan perlindungan

Selain mengembangkan sebuah aplikasi dan website, tim it juga menjaga keamanan data serta jaringan yang digunakan. Karena meningkatkan ilmu teknologi komputer ancaman terhadap aplikasi dan sistem yang digunakan juga ikut muncul dan berevolusi. Tim IT memastikan keamanan sistem terlindungi dari sekian banyak jenis serangan siber ataupun bentuk ancaman lain yang menyangkut data dan jaringan

5) Memastikan integritas sistem terhadap aplikasi yang telah dibangun dengan pencapaian target penyelesaian proyek tepat waktu

Tim IT memastikan integritas sistem dengan aplikasi yang dibangun agar sistem yang dibangun dapat bekerja sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Dalam pelaksanaan kerja profesi, mahasiswa berkesempatan untuk terlibat langsung dalam berbagai kegiatan di divisi *Information Technology (IT)* tersebut, khususnya dalam mendukung pengembangan aplikasi, pemeliharaan sistem, serta riset teknologi terkini. Melalui keterlibatan ini, mahasiswa dapat memahami proses kerja profesional dalam industri keamanan digital.